



RINGKASAN

NABILA AZZAHRA RYANTO. Perluasan Pemasaran Baglog Jamur Tiram menggunakan Media Tanam *Growbox* pada Rumah Jamur Nando. *Expansion of marketing baglog oyster mushrooms using growbox planting media on nando mushroom house*. Dibimbing oleh DAHRI TANJUNG.

Rumah Jamur Nando adalah tempat pembudidayaan jamur tiram yang didirikan oleh Bapak Bayu Fernando pada tahun 2015. Lokasi Rumah Jamur Nando ini berada di H. Imam Munandar Ujung, Jl. Singkong no.3, Kelurahan Sail, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada perusahaan ini dilakukan selama 12 minggu mulai tanggal 01 Februari 2021 sampai tanggal 31 April 2021.

Kajian Pengembangan Bisnis yang akan dilakukan pada Perusahaan Rumah Jamur Nando didapatkan dari hasil analisis SWOT yaitu faktor internal dan eksternal perusahaan. Strategi yang digunakan dalam pengembangan bisnis ini adalah strategi S-O (*strengths dan opportunities*). Kekuatan yang didapatkan dari perusahaan melalui analisis yang dilakukan diantaranya produksi jamur tiram yang bersifat *continue*, usaha yang bersifat mandiri, dan memiliki lahan yang luas. Peluang yang didapatkan dari perusahaan melalui analisis yang dilakukan diantaranya yaitu belum adanya pesaing dengan jenis produk yang sama di daerah Riau khususnya Pekanbaru, seringnya kunjungan dari beberapa *instansi* dan masyarakat setempat, dan meningkatnya konsumsi jamur tiram oleh masyarakat setempat.

Analisis yang sudah dilakukan menghasilkan ide bisnis untuk dilakukannya pengembangan bisnis yaitu perluasan pemasaran baglog jamur tiram dengan menggunakan media tanam *growbox*. Penulisan kajian pengembangan ide bisnis ini memiliki tujuan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis berupa perluasan pemasaran baglog jamur tiram dengan menggunakan media tanam *growbox* berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial.

Berdasarkan aspek non finansial pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan dikarenakan perusahaan sudah mempunyai pelanggan tetap, mampu memproduksi baglog jamur tiram sesuai dengan permintaan konsumen, penambahan tenaga kerja harian, dan bekerja sama dengan penyedia input pembuatan baglog jamur tiram. Berdasarkan aspek finansial pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan karena dilihat dari analisis anggaran parsial, Rumah Jamur Nando mendapatkan keuntungan tambahan sebesar Rp 332.993.661,00 dan nilai R/C *ratio* pada pengembangan ide bisnis ini sebesar 4,6 dimana nilai R/C *ratio* > 1.

Kata kunci : *growbox* , jamur tiram, perluasan pasar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.